

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Gambaran umum lokasi penelitian memuat keberadaan PAUD Lely Delima RW.06 sebagai objek tempat penelitian yang terletak di Jl. Semangka Raya RT. 008 RW. 06 No. 28A Kelurahan Jati Pulo, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat.

PAUD Lely Delima RW.06 terbagi menjadi tiga ruangan yang terdiri dari, 2 ruang kelas dan 1 ruang kepala PAUD. Bangunan tersebut berfungsi ganda pemanfaatannya yaitu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada PAUD dan juga kantor RW.06 kelurahan Jati Pulo Kecamatan Palmerah Jakarta Barat.

##### **2. Deskripsi PAUD Lely Delima RW.06 Jakarta Barat**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Lely Delima RW.06 adalah satu bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 2,5 sampai dengan 6 tahun.

Sasaran pendidikan pada anak usia 2,5-6 tahun tersebut dibagi kedalam 3 kelompok belajar berdasarkan usia yaitu: kelompok bermain (strawbery) untuk anak usia 2,5-3 tahun, kelompok jeruk

untuk anak usia 4,5-5 tahun dan kelompok apel untuk anak usia 5,5-6 tahun.

Kegiatan PAUD Lely Delima RW. 06 sudah berjalan selama 4 tahun yaitu dari tahun 2009-2013. Pelaksanaan program di PAUD Lely Delima RW.06 dilaksanakan 5 hari dalam seminggu dengan layanan 2 jam per hari pada pelaksanaan kegiatan PAUD, yang terbagi menjadi 3 kelompok waktu, yaitu untuk kelompok strawberry dan jeruk kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 08.00-10.00 kemudian dilanjutkan kelompok apel dimulai pukul 10.00-12.00.

Saat ini jumlah keseluruhan peserta didik yang mengikuti program PAUD Lely Delima RW.06 berjumlah 72 anak yang mayoritas anak-anak tersebut berasal dari keluarga prasejahtera. Hal ini sesuai dengan tujuan didirikannya PAUD Lely Delima RW.06, yaitu: memberikan pelayanan pendidikan anak usia dini bagi kalangan keluarga prasejahtera atau keluarga dengan tingkat ekonomi menengah kebawah yang menjadi mayoritas di daerah tersebut.

Sejarah berdirinya PAUD Lely Delima RW.06 berawal dari adanya pembinaan administrasi PKK meliputi PAUD yang merupakan program unggulan POKJA II. Arahan dalam melaksanakan PAUD, tutor diberikan pelatihan yang berasal dari beberapa sumber baik dari kodya ataupun pokja II. Hal ini menjadi penting diberikan mengingat bahwa latar belakang tutor PAUD mayoritas adalah ibu rumah tangga

yang aktif pada kegiatan PKK tidak berlatar belakang pendidikan keguruan dalam melaksanakan pengadaan PAUD.

Saat ini Jumlah tutor di PAUD Lely Delima RW.06 berjumlah sebanyak 5 orang, yang merupakan kader-kader dari PKK RW.06 dengan latar belakang keseluruhannya berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal demikian sesuai dengan persyaratan kader pos PAUD yaitu: berlatar belakang pendidikan SLTA atau sederajat, menyayangi anak kecil, bersedia berkerja secara sukarela, memiliki waktu untuk melaksanakan tugasnya dan dapat bekerja sama dengan sesama kader.

Adapun pelatihan yang didapati pihak PAUD Lely Delima RW.06 terdapat 2 jenis pelatihan, yaitu: pelatihan untuk kepala PAUD menyangkut administrasi biasanya dilakukan di luar kota dan pelatihan untuk tutor PAUD berbentuk diklat diadakan di dalam kota yang bekerja sama dengan beberapa instansi seperti P3PNFI, DikNas, HIMPAUDI, Forum PAUD, BBC, dan praktisi PAUD lainnya yang terbagi menjadi beberapa gelombang.

Salah satu pelatihan yang menjadi pilihan alternatif berdasarkan kebutuhan PAUD Lely Delima RW.06 adalah pelatihan pembuatan APE *playdough*. Dipilihnya APE *playdough* dikarenakan permainan *playdough* sesuai dalam kurikulum PAUD yang menargetkan kemampuan motorik tangan dan jari anak.

Selain itu penggunaan *playdough* dirasa berguna untuk mempermudah dalam penyampaian beberapa tema pembelajaran yang dapat dikreasikan menggunakan *playdough* oleh tutor karena sifat *playdough* yang liat mudah dibuat berbagai bentuk sehingga meningkatkan kreatifitas tutor dalam menciptakan APE yang digunakan berkaitan dengan tema pembelajaran PAUD.

## **B. Temuan Hasil Penelitian**

Temuan hasil penelitian diperoleh melalui pengumpulan data berupa pemberian angket yang dilakukan peneliti kepada peserta serta wawancara terhadap fasilitator dan pelatihan pembuatan APE *playdough*. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai dampak pelatihan pembuatan APE *playdough* dalam meningkatkan kreativitas mengajar tutor PAUD Lely Delima RW.06 yang dilaksanakan di PAUD Lely Delima RW.06 Jakarta Barat.

### **1. Deskripsi Data**

Data yang diambil dari penelitian yaitu melalui angket kepada peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan pembuatan APE *playdough* dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

- 1) Aktifitas Fasilitator yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
- 2) Komponen pelatihan yang terdiri dari identifikasi kebutuhan, metode dan tehnik yang digunakan, penggunaan media pelatihan, penyampaian materi pelatihan, kebermanfaatan materi serta alat dan bahan dalam pelatihan.
- 3) Hasil pelatihan dalam ranah kognitif yang terdiri dari pemahaman peserta pada materi yang diberikan dan pemahaman langkah-langkah pembuatan APE *playdough*
- 4) Hasil pelatihan dalam ranah psikomotor yang terdiri dari peserta mampu membuat adonan, mewarnai dan dapat menciptakan bentuk menggunakan adonan dengan kreativitas masing-masing dengan potensi yang telah dipelajari pada pelatihan.

Data hasil penelitian ini diperoleh dari 5 responden, merupakan peserta yang pernah mengikuti pelatihan pembuatan APE *playdough*. Berikut adalah deskripsi data responden dalam bentuk tabel dan grafik serta pembahasan dari pengumpulan hasil angket di lapangan.

## 1) Deskripsi Data Responden

**Tabel 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Perempuan	5	100
Laki-Laki	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat di jelaskan bahwa seluruh peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan APE *playdough* berjenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang (100%), dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

**Gambar 4.1**

**Grafik Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



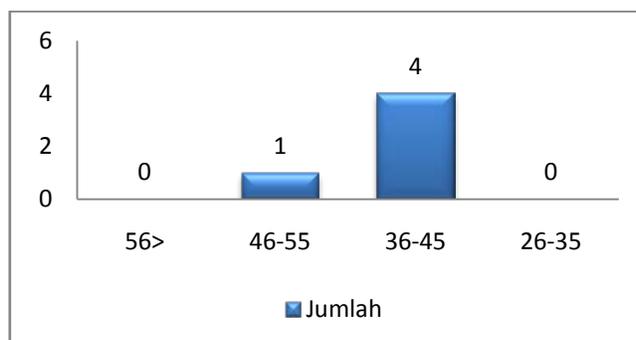
Data mengenai usia peserta pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Frekuensi	%
1.	56 >	0	0
2.	46-55	1	20
3.	36-45	4	80
4.	26-35	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat di jelaskan bahwa rata-rata usia yang mengikuti pelatihan pembuatan APE *playdough* berkisar antara rentang 36-45 tahun sebanyak 4 orang dan 1 orang masuk dalam rentang usia 46-55 tahun. dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

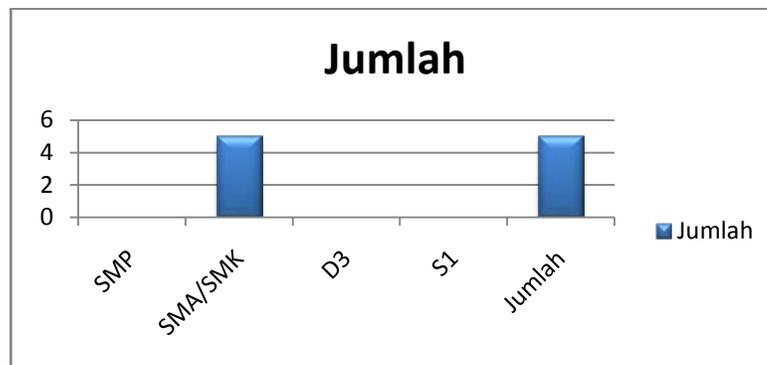
**Gambar 4.2 Grafik Identitas Responden Berdasarkan Usia**



**Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan**

No.	Pendidikan	Frekuensi	%
1.	SMP	0	0
2.	SMA/SMK	5	100
3.	D3	0	0
4.	S1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat di jelaskan bahwa seluruh peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan *APE playdough* berlatar belakang tamatan sma/smk sebanyak 5 orang (100%), dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini

**Gambar 4.3****Grafik Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan**

## 2) Deskripsi Data Hasil Angket

### a. Aktifitas Fasilitator (Kegiatan Pendahuluan)

**Tabel 4.4 Fasilitator Menyapa Peserta Pelatihan**

No	Pernyataan	Skala	F	%
1.	Fasilitator memaparkan kegiatan pelatihan pembuatan APE playdough kepada peserta	Sangat Setuju	2	40
		Setuju	3	60
		Kurang Setuju	0	-
		Tidak Setuju	0	-
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pernyataan nomer 1, fasilitator memaparkan kegiatan pelatihan pembuatan APE *playdough* kepada peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 2 responden (40%), setuju 3 responden (60%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

**Gambar 4.4 Grafik Fasilitator Menyapa Peserta Pelatihan**



**Tabel 4.5 Fasilitator Menyampaikan Tujuan Kegiatan Pelatihan**

No	Pernyataan	Skala	F	(%)
2.	Tujuan kegiatan pelatihan pembuatan APE playdough sesuai dengan kebutuhan peserta	Sangat Setuju	3	60
		Setuju	2	40
		Kurang Setuju	0	-
		Tidak Setuju	0	-
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pernyataan nomor 2, fasilitator memaparkan tujuan pelatihan berdasarkan kebutuhan peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 3 responden (60%), setuju 2 responden (40%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini

**Gambar 4.5****Grafik Fasilitator Menyampaikan Tujuan Kegiatan Pelatihan**

Tabel 4.6

## Fasilitator Menumbuhkan Motivasi Peserta Pelatihan

No.	Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
3.	Pelatihan APE playdough memotivasi peserta dalam berkreasi membuat alat pembelajaran	Sangat Setuju	4	80
		Setuju	1	20
		Kurang Setuju	0	5
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>
4.	Fasilitator memotivasi peserta untuk berpartisipasi aktif dalam pelatihan	Sangat Setuju	4	80
		Setuju	1	20
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>

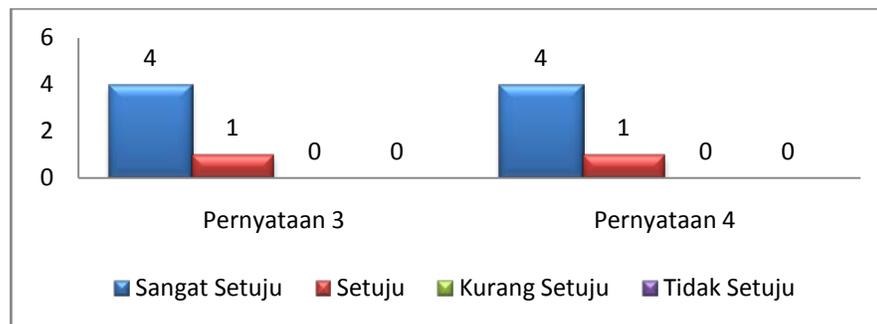
Berdasarkan pernyataan nomor 3, fasilitator menumbuhkan memotivasi peserta dalam berkreasi membuat alat pembelajaran, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (80%), setuju 1 responden (20%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini

Berdasarkan pernyataan nomor 4, fasilitator memotivasi peserta untuk aktif dalam pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (80%), setuju 1 responden (20%), kurang setuju 0 responden (0%),

tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini

**Gambar 4.6**

**Grafik Fasilitator Menumbuhkan Motivasi Peserta Pelatihan**



**b. Aktifitas Fasilitator (Kegiatan Inti)**

**Tabel 4.7 Fasilitator Menerangkan Materi Pelatihan**

No.	Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
5.	Materi yang disampaikan oleh fasilitator bermanfaat bagi peserta	Sangat Setuju	3	60
		Setuju	2	40
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>				<b>100</b>
6.	Materi pelatihan sudah sesuai dengan tujuan pelatihan	Sangat Setuju	2	40
		Setuju	3	60
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100</b>
7.	Materi yang diberikan mudah dipahami oleh peserta	Sangat Setuju	1	20
		Setuju	4	80
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pernyataan nomor 5, materi yang disampaikan oleh fasilitator bermanfaat bagi peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 3 responden (60%), setuju 2 responden (40%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

Berdasarkan pernyataan nomor 6, materi pelatihan sudah sesuai dengan tujuan pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 2 responden (40%), setuju 3 responden (60%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

Berdasarkan pernyataan nomor 7, materi yang diberikan mudah dipahami oleh peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 1 responden (20%), setuju 4 responden (80%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

**Gambar 4.7 Grafik Fasilitator Menerangkan Materi Pelatihan****Tabel 4.8 Fasilitator Memberikan Contoh Pembuatan APE Playdough**

No	Pernyataan	Skala	F	(%)
8.	Fasilitator mempergakan cara pembuatan APE playdough dengan jelas	Sangat Setuju	4	80
		Setuju	1	20
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pernyataan nomor 8, fasilitator mempergakan cara pembuatan APE *playdough* dengan jelas, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (80%), setuju 1 responden (20%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

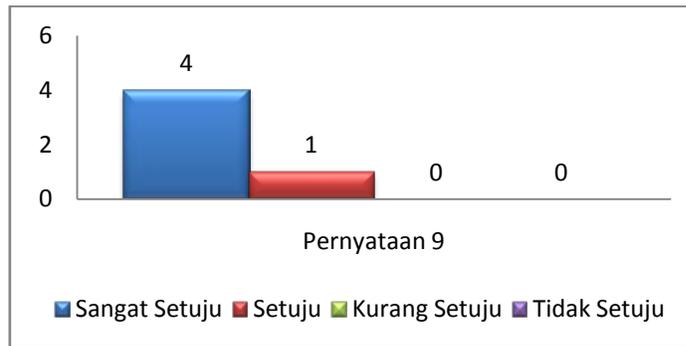
**Gambar 4.8****Grafik Fasilitas Memberikan Contoh Pembuatan APE Playdough****c. Aktifitas Fasilitas (Kegiatan Penutup)****Tabel 4.9****Penilaian Hasil Pelatihan Pembuatan APE Playdough**

No	Pernyataan	Skala	F	(%)
9.	Hasil pelatihan pembuatan APE playdough dinilai secara langsung oleh tutor	Sangat Setuju	4	80
		Setuju	1	20
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pernyataan nomor 9, hasil penilaian pelatihan pembuatan APE *playdough* dinilai secara langsung oleh fasilitator, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (80%), setuju 1 responden (20%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

Gambar 4.9

## Grafik Penilaian Hasil Pelatihan Pembuatan APE Playdough



Tabel 4.10 Umpan Balik Terhadap Proses dan Hasil Pelatihan

No.	Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
10.	Fasilitator dapat menjawab pertanyaan yang diajukan peserta	Sangat Setuju	3	60
		Setuju	2	40
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>
11.	Fasilitator melibatkan peserta dalam pelaksanaan pelatihan	Sangat Setuju	4	80
		Setuju	1	20
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pernyataan nomor 10, umpan balik terhadap proses pelatihan fasilitator dapat menjawab pertanyaan yang diajukan peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 3 responden (60%), setuju 2 responden (40%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju

0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

Berdasarkan pernyataan nomor 11, umpan balik fasilitator dalam melibatkan peserta pelatihan pada pelaksanaan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (80%), setuju 1 responden (20%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

**Gambar 4.10**

**Grafik Umpan Balik Terhadap Proses dan Hasil Pelatihan**



#### d. Komponen Pelatihan

**Tabel 4.11 Identifikasi Kebutuhan**

No	Pernyataan	Skala	F	(%)
12.	Pelatihan pembuatan APE playdough merupakan pemecahan masalah yang dirasakan	Sangat Setuju	3	60
		Setuju	2	40
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pernyataan nomor 12, pelatihan pembuatan APE *playdough* merupakan pemecahan masalah yang dirasakan dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (80%), setuju 1 responden (20%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

**Gambar 4.11 Grafik Identifikasi Kebutuhan**

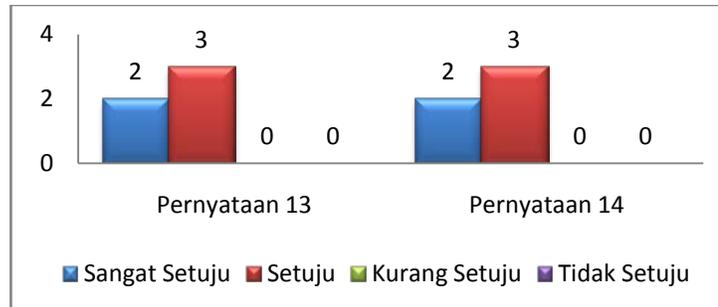


**Tabel 4.12 Penggunaan Metode**

No.	Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
13.	Metode yang digunakan mempermudah peserta dalam mempelajari pelatihan	Sangat Setuju	2	40
		Setuju	3	60
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>
14.	Metode yang digunakan dalam pelatihan oleh fasilitator bervariasi	Sangat Setuju	2	40
		Setuju	3	60
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pernyataan nomor 13, penggunaan metode yang digunakan mempermudah peserta dalam mempelajari pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 2 responden (40%), setuju 3 responden (60%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

Berdasarkan pernyataan nomor 14, penggunaan metode yang digunakan dalam pelatihan bervariasi, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 2 responden (40%), setuju 3 responden (60%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

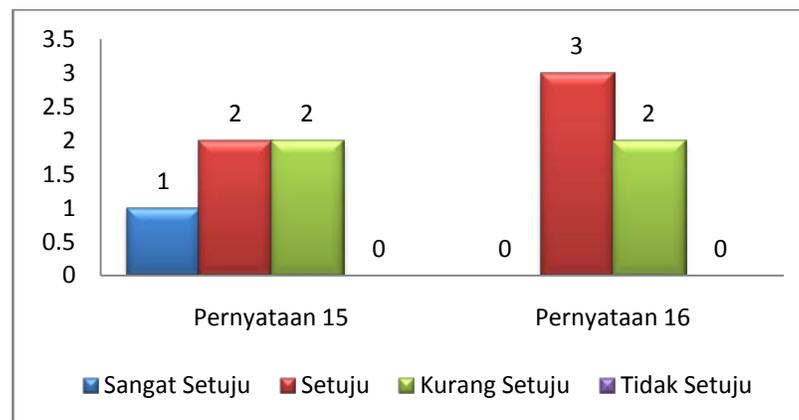
**Gambar 4.12 Grafik Penggunaan Metode****Tabel 4.13 Penggunaan Media**

No.	Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
15.	Fasilitator dapat menggunakan media dalam pelatihan dengan baik	Sangat Setuju	1	20
		Setuju	2	40
		Kurang Setuju	2	40
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>
16.	Media yang digunakan dalam pelatihan mempermudah peserta dalam mempelajari pelatihan	Sangat Setuju	0	0
		Setuju	3	60
		Kurang Setuju	2	40
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pernyataan nomor 15, fasilitator dapat menggunakan media dalam pelatihan dengan baik, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 1 responden (20%), setuju 2 responden (40%), kurang setuju 2 responden (40%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

Berdasarkan pernyataan nomor 16, media yang digunakan dalam pelatihan mempermudah peserta dalam mempelajari pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 0 responden (0%), setuju 3 responden (60%), kurang setuju 2 responden (40%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini

**Gambar 4.13 Grafik Penggunaan Media**



**Tabel 4.14 Materi Pelatihan**

No.	Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
17.	Fasilitator menyajikan materi pelatihan dengan jelas dan menarik	Sangat Setuju	0	0
		Setuju	2	40
		Kurang Setuju	3	60
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>
18.	Materi yang disampaikan bermanfaat bagi peserta	Sangat Setuju	3	60
		Setuju	2	40
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pernyataan nomor 17, fasilitator menyajikan materi pelatihan dengan jelas dan menarik, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 0 responden (0%), setuju 2 responden (40%), kurang setuju 3 responden (60%), tidak setuju 0 reponden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

Berdasarkan pernyataan nomor 18, materi yang disampaikan bermanfaat bagi peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 3 responden (60%), setuju 2 responden (40%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini

**Gambar 4.14 Grafik Penggunaan Media**

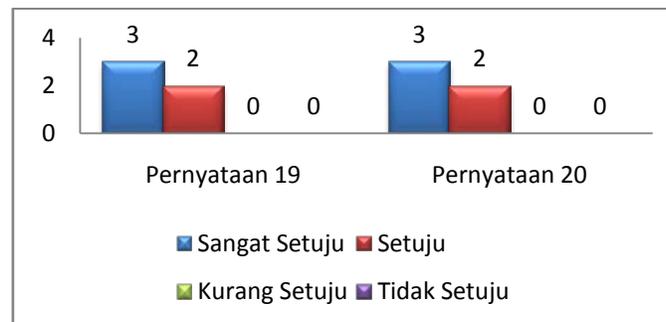


Tabel 4.15 Alat dan Bahan

No.	Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
19.	Bahan-bahan pelatihan pembuatan APE <i>playdough</i> sudah tersedia dengan lengkap	Sangat Setuju	3	60
		Setuju	2	40
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>
20.	Alat-alat yang digunakan untuk pelatihan pembuatan APE <i>playdough</i> sudah cukup lengkap	Sangat Setuju	3	60
		Setuju	2	40
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pernyataan nomor 19, bahan-bahan pelatihan pembuatan APE *playdough* sudah tersedia dengan lengkap, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 3 responden (60%), setuju 2 responden (40%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

Berdasarkan pernyataan nomor 20, alat-alat yang digunakan untuk pelatihan pembuatan APE *playdough* sudah cukup lengkap, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 3 responden (60%), setuju 2 responden (40%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini

**Gambar 4.15 Grafik Alat dan Bahan****e. Hasil Belajar (Kognitif)****Tabel 4.16 Hasil Belajar Kognitif (Pemahaman)**

No.	Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
21.	Peserta memahami materi APE playdough yang dijelaskan oleh fasilitator	Sangat Setuju	4	80
		Setuju	1	20
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>				<b>100</b>
22.	Peserta memahami langkah-langkah pembuatan APE yang dijelaskan oleh fasilitator	Sangat Setuju	4	80
		Setuju	1	20
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100</b>
23.	Peserta memahami manfaat dan tujuan pelatihan APE playdough yang diberikan	Sangat Setuju	3	60
		Setuju	2	40
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100</b>

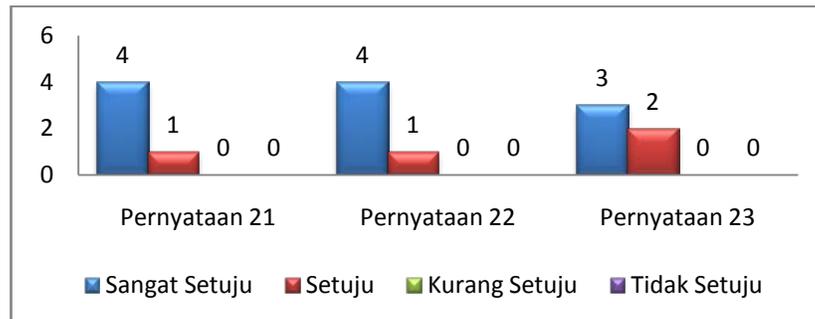
Berdasarkan pernyataan nomor 21, dalam ranah kognitif peserta memahami materi APE *playdough* yang dijelaskan oleh fasilitator, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (80%), setuju 1 responden (20%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

Berdasarkan pernyataan nomor 22, dalam ranah kognitif peserta memahami langkah-langkah pembuatan APE yang dijelaskan oleh fasilitator, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (80%), setuju 1 responden (20%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini

Berdasarkan pernyataan nomor 23, peserta memahami manfaat dan tujuan pelatihan APE *playdough* yang diberikan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 3 responden (60%), setuju 2 responden (40%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

Gambar 4.16

## Grafik Hasil Belajar Kognitif (Pemahaman)



## f. Hasil Belajar (Psikomotor)

Tabel 4.17 Membuat Adonan Playdough

No	Pernyataan	Skala	F	(%)
24.	Peserta dapat mempraktekkan cara pembuatan adonan playdough	Sangat Setuju	2	40
		Setuju	3	60
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pernyataan nomor 24, pada ranah psikomotor peserta dapat mempraktekkan cara pembuatan adonan *playdough*, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 2 responden (40%), setuju 3 responden (60%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini

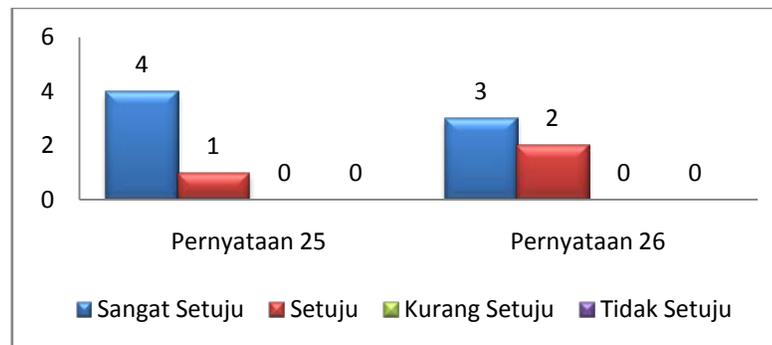
**Gambar 4.17 Grafik Membuat Adonan Playdough****Tabel 4.18 Mewarnai Playdough**

No.	Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
25.	Peserta mampu mewarnai adonan playdough dengan teknik yang sesuai	Sangat Setuju	4	80
		Setuju	1	20
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>
26.	Peserta dapat memvariasikan perpaduan warna pada bentuk yang sudah dibuat menggunakan playdough	Sangat Setuju	3	60
		Setuju	2	40
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pernyataan nomor 25, pada pewarnaan *playdough* peserta mampu mewarnai adonan *playdough* dengan teknik yang sesuai, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (80%), setuju 1 responden (20%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini

Berdasarkan pernyataan nomor 26, pada pewarnaan *playdough* peserta dapat memvariasikan perpaduan warna pada bentuk yang sudah dibuat menggunakan *playdough*, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 3 responden (60%), setuju 2 responden (40%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini

**Gambar 4.18 Grafik Mewarnai Playdough**



**Tabel 4.19 Bentuk APE Playdough**

No	Pernyataan	Skala	F	%
27.	Peserta dapat membuat berbagai bentuk menggunakan playdough	Sangat Setuju	4	80
		Setuju	1	20
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
Jumlah			5	100
28	Peserta merasa kesulitan dalam membentuk APE playdough	Sangat Setuju	0	0
		Setuju	2	40
		Kurang Setuju	3	60
		Tidak Setuju	0	0
Jumlah			5	100

29	Pelatihan pembuatan APE playdough meningkatkan kreativitas tutor dalam membuat media/alat pembelajaran	Sangat Setuju	4	80
		Setuju	1	20
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
Jumlah			5	100
30	APE playdough yang dibuat peserta dapat dipraktekkan dalam pelaksanaan pembelajaran	Sangat Setuju	3	60
		Setuju	2	40
		Kurang Setuju	0	0
		Tidak Setuju	0	0
Jumlah			5	100

Berdasarkan pernyataan nomor 27, peserta mampu membuat berbagai bentuk menggunakan *playdough*, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (80%), setuju 1 responden (20%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini

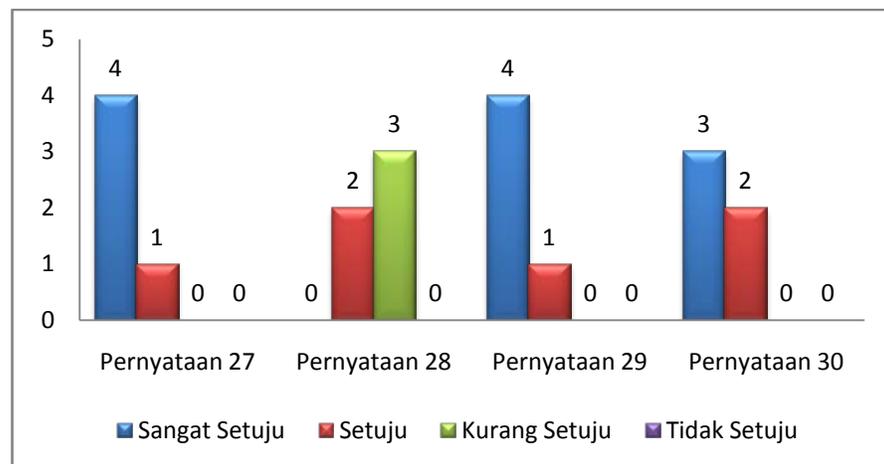
Berdasarkan pernyataan nomor 28, peserta merasa kesulitan dalam membentuk APE *playdough*, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 0 responden (0%), setuju 2 responden (40%), kurang setuju 3 responden (60%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini

Berdasarkan pernyataan nomor 29, pelatihan pembuatan APE *playdough* meningkatkan kreativitas tutor dalam membuat media/alat pembelajaran, dapat dilihat bahwa

yang menjawab sangat setuju 4 responden (80%), setuju 1 responden (20%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini

Berdasarkan pernyataan nomor 30, APE *playdough* yang dibuat peserta dapat dipraktekkan dalam pelaksanaan pembelajaran, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 3 responden (60%), setuju 2 responden (40%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), hal tersebut dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini.

**Gambar 4.19 Grafik Bentuk APE Playdough**



## 2. Deskripsi Data Hasil Wawancara

Pengumpulan data lainnya untuk penelitian dilapangan dilakukan wawancara kepada fasilitator pelatihan pembuatan APE *playdough*. Informan yang peneliti wawancarai adalah Ibu Yatmi sebagai fasilitator pelatihan pembuatan APE *playdough*. Wawancara ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 23 April 2013 pukul 20.00 WIB di kediaman Ibu Yatmi, Jl. Semangka II No. 17, Kelurahan Jati Pulo, Kecamatan Palmerah – Jakarta Barat.

Pelatihan keterampilan pembuatan APE *playdough* diselenggarakan di awal bulan Desember 2012 tepatnya pada tanggal 8 Desember 2012. Latar belakang diadakan pelatihan pembuatan APE *playdough* berdasarkan kebutuhan dari tutor PAUD Lely Delima RW.06 untuk membuat alat permainan beredukasi yang digunakan dalam tema pembelajaran khususnya pada tema transportasi dan tema negaraku.

Fasilitator sebelum memulai kegiatan pelatihan terlebih dahulu menetapkan tujuan dalam pelatihan pembuatan APE *playdough* agar dalam pelaksanaan, pelatihan terarah dan terstruktur sehingga memudahkan pada saat proses pelaksanaannya.

Tujuan dari diadakannya pelatihan pembuatan APE *playdough* yaitu: 1) Memberikan suatu wawasan untuk meningkatkan kreativitas tutor dalam membuat alat permainan sebagai penunjang

pembelajaran PAUD yang beredukasi 2) Mengatasi rendahnya minat anak dalam tema pembelajaran negaraku dan transportasi 3) Membuat suatu alat permainan yang aman digunakan anak dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang digunakan fasilitator dalam penyampaian materi diterapkan secara langsung, dalam pelaksanaannya fasilitator menggunakan metode demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan praktek.

Bentuk penilaian pelatihan pembuatan APE *playdough* berdasarkan pengamatan, hal ini disampaikan bahwa fasilitator pada pelatihan pembuatan APE *playdough* hanya memberikan apa yang dibutuhkan tutor PAUD Lely Delima sebagai peserta. Menurut pengamatan fasilitator, peserta sudah dapat dikatakan berhasil untuk membuat APE *playdough* berdasarkan kesesuaian dengan apa yang diarahkan dalam pelatihan yang fasilitator dapat sebelumnya pada salah satu materi pelatihan "Pembelajaran untuk Anak Usia Dini" yaitu *playdough* dan *playdough* yang bahannya fasilitator kreasikan sendiri sehingga menghasilkan APE yang dapat digunakan pada tema pembelajaran.

Kesesuain fasilitator dalam pemilihan metode pembelajaran menurutnya sudah sesuai diterapkan pada pelatihan pembuatan APE

*playdough*, sebab dengan metode tersebut memudahkan peserta pelatihan dalam memahami membuat APE *playdough*.

Adapun media yang digunakan dalam pelatihan pembuatan APE *playdough* menggunakan modul yang materinya memang sudah didapat pada pelatihan sebelumnya yang berkaitan dengan *playdough*, kemudian alat cetak untuk membentuk adonan *playdough* dan kreasi dari masing-masing tutor setelah mendapati arahan dalam membentuk berbagai macam bentuk yang dapat dikaitkan dengan tema pembelajaran.

Sumber belajar yang digunakan pada pelatihan pembuatan APE *playdough* sesuai dengan kurikulum PAUD yang berlaku dan juga melalui media pembelajaran seperti modul. Modul yang digunakan dalam pelatihan ini berdasarkan modul yang diberikan pada pelatihan “Pembelajaran untuk Anak Usia Dini” dan diterapkan fasilitator untuk pelatihan pada tutor PAUD Lely Delima membuat APE. Penggunaan sumber belajar tujuannya adalah untuk memudahkan fasilitator dalam menyampaikan materi kepada tutor PAUD Lely Delima sebagai peserta pelatihan.

Penyediaan alat dan bahan yang digunakan untuk pelatihan disediakan fasilitator dengan dana yang diberikan kepala PAUD Lely Delima RW.06. Bahan-bahan yang diperlukan adalah tepung terigu, tepung beras, garam, minyak goreng, air, pewarna makanan dan lem

fox. Penggunaan lem fox berguna untuk pengolahan adonan yang bentuknya akan dikeringkan seperti bentuk boneka, miniatur indonesia ataupun bentuk lainnya.

Penambahan lemfox merupakan kreasi fasilitator sendiri dan tidak digunakan untuk anak, lem fox digunakan agar adonan menjadi lebih padat dan keras. Sedangkan yang dimainkan anak, bahan lem fox diganti dengan garam sesuai dengan arahan yang fasilitator dapat pada pelatihan sebelumnya. Alat-alat yang diperlukan dalam pelatihan ini berupa mangkok, sendok, penggiling kue, cetakan, sumpit/tusuk sate, cotton buds, cup+tutup dan sterofom.

Berdasarkan ranah kognitifnya peserta dapat memahami dan membuat APE *playdough* pada pelaksanaan pelatihan tersebut. Memang diperlukan takaran yang tepat dalam pembuatan *playdough* sehingga didapati adonan yang kalis, mudah dibentuk dan tekstur yang lembut. Bentuk adonan pun perlu diarahkan untuk meningkatkan suatu gambaran sehingga memacu kreativitas dalam membentuk sesuatu dan dapat digunakan pada APE PAUD.

Berdasarkan ranah psikomotor, peserta dapat mengkreasi adonan dengan sangat kreatif sesuai dan diluar dari bentuk yang dicontohkan fasilitator yang berkaitan dengan APE.

Dampak bagi peserta pelatihan terlihat dalam meningkatnya pemahaman akan salah satu APE PAUD yaitu *playdough* serta

meningkatnya kreativitas/imajinasi tutor dalam menciptakan sesuatu menggunakan adonan *playdough* dan mengkaitkannya kedalam tema pada pembelajaran sehingga dapat digunakan pada tema pembelajaran.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pelatihan pembuatan APE *playdough* di PAUD Lely Delima RW.06 merupakan kegiatan nonformal yang berorientasi pada pemberdayaan para tutor PAUD Lely Delima RW.06 dalam hal ini tutor menjadi sasaran atau peserta pelatihan pembuatan APE *playdough*.

Pelatihan pembuatan APE *playdough* dilaksanakan berdasarkan kebutuhan tutor terkait kurangnya pemahaman dalam mengilustrasikan sajian bahan ajar kepada anak didik yang berhubungan dengan tema transportasi dan tema negaraku.

Penelitian ini digunakan untuk menilai pelaksanaan program pelatihan pembuatan APE *playdough* dalam meningkatkan kreatifitas mengajar tutor PAUD Lely Delima RW.06, selain itu juga untuk membandingkan kondisi tutor PAUD Lely Delima RW.06, sebelum dan sesudah diadakannya pelatihan pembuatan APE *playdough*.

Analisis dalam penelitian ini berdasarkan indikator kisi-kisi penelitian. Pengukuran dalam memperoleh tingkat keberhasilan pelatihan pembuatan APE dalam meningkatkan kreativitas mengajar

tutor menggunakan dua jenis instrumen, yaitu angket dan wawancara dengan indikator pada angket:

<b>Keterangan</b>	<b>%</b>
Amat baik	81 – 100
Baik	61 – 80
Cukup	41 – 60
Kurang	1 - 40

Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

### **Efektivitas Proses Pelatihan Pembuatan APE Playdough**

Perolehan data berdasarkan angket terhadap peserta pelatihan dalam proses pelatihan pembuatan APE *playdough*, menunjukkan bahwa:

#### **a) Aktifitas Fasilitator**

1. 60% peserta pelatihan setuju fasilitator memaparkan kegiatan pelatihan pembuatan APE *playdough* dalam pendahuluan.
2. 60% peserta pelatihan sangat setuju fasilitator memaparkan tujuan pelatihan berdasarkan kebutuhan peserta.
3. 80% peserta pelatihan sangat setuju fasilitator menumbuhkan motivasi peserta dalam berkreasi membuat alat/media pembelajaran.

4. 80% peserta pelatihan sangat setuju fasilitator memotivasi peserta untuk aktif dalam kegiatan pelatihan pembuatan APE *playdough*.
5. 60% peserta pelatihan sangat setuju materi yang disampaikan oleh fasilitator bermanfaat bagi peserta.
6. 60% peserta pelatihan setuju materi pelatihan sudah sesuai dengan tujuan pelatihan
7. 80% peserta pelatihan setuju materi yang diberikan mudah dipahami oleh peserta.
8. 80% peserta pelatihan sangat setuju fasilitator memperagakan cara pembuatan APE *playdough* dengan jelas.
9. 80% peserta pelatihan sangat setuju penilaian pelatihan pembuatan APE *playdough* dinilai secara langsung oleh fasilitator.
10. 60% peserta pelatihan sangat setuju fasilitator dapat menjawab pertanyaan yang diajukan peserta.
11. 80% peserta pelatihan sangat setuju fasilitator dapat melibatkan peserta dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan APE *playdough*.

**b) Komponen Pelatihan**

12. 80% peserta pelatihan sangat setuju pelatihan pembuatan APE *playdough* merupakan pemecahan masalah yang dirasakan.
13. 60% peserta pelatihan setuju penggunaan metode yang digunakan mempermudah peserta dalam mempelajari pelatihan.
14. 60% peserta pelatihan setuju penggunaan metode yang digunakan dalam pelatihan bervariasi.
15. 40% peserta pelatihan setuju fasilitator dapat menggunakan media dalam pelatihan dengan baik.
16. 60% peserta pelatihan setuju media yang digunakan dalam pelatihan mempermudah peserta dalam mempelajari pelatihan.
17. 60% peserta pelatihan kurang setuju fasilitator dalam menyajikan materi pelatihan jelas dan menarik.
18. 60% peserta pelatihan sangat setuju materi yang disampaikan bermanfaat bagi peserta.
19. 60% peserta pelatihan sangat setuju bahan-bahan pelatihan pembuatan APE *playdough* sudah tersedia dengan lengkap.
20. 60% peserta pelatihan sangat setuju alat-alat yang digunakan pelatihan pembuatan APE *playdough* sudah cukup lengkap.

Data tersebut memberikan gambaran bahwa fasilitator sebagai instruktur dalam proses pembelajaran pelatihan pembuatan APE *playdough* mampu melaksanakan pelatihan dengan baik sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta pelatihan, hal ini dapat diketahui dari 66% rerata hasil pernyataan angket.

### **Hasil Pelatihan Pembuatan APE Playdough**

#### **a) Ranah Kognitif**

21. 80% peserta pelatihan sangat setuju, peserta memahami materi APE *playdough* yang dijelaskan oleh fasilitator
22. 80% peserta pelatihan sangat setuju, peserta memahami langkah-langkah pembuatan APE *playdough* yang dijelaskan oleh fasilitator.
23. 60% peserta pelatihan sangat setuju, peserta memahami manfaat dan tujuan pelatihan APE *playdough* yang diberikan.

Pengumpulan data pada ranah kognitif ini terkait dengan peningkatan kemampuan peserta pelatihan terutama dalam hal pengetahuan terhadap materi pembuatan APE *playdough*.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan APE *playdough* yang berkaitan dengan pendidikan orang dewasa berlangsung dengan baik, sehingga peserta pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan (kognitif) mengenai materi pembuatan APE *playdough* sebesar 73%.

**b) Ranah Psikomotor**

Ranah psikomotorik merupakan gambaran dari kemampuan peserta pelatihan dalam mempraktekkan pembuatan APE *playdough*. Hasil dari perlakuan yang diberikan menunjukkan bahwa aktivitas pelatihan yang dilakukan oleh peserta ternyata mampu meningkatkan kemampuan psikomotorik mereka dengan meningkatnya kreativitas mereka dalam menciptakan berbagai bentuk yang sesuai dengan tema pembelajaran pada PAUD. Hal ini dapat diketahui berdasarkan data hasil angket dibawah ini:

24. 60% peserta pelatihan setuju, peserta dapat mempraktekkan cara pembuatan adonan *playdough*.
25. 80% peserta pelatihan sangat setuju, peserta mampu mewarnai adonan *playdough* dengan teknik yang sesuai.
26. 60% peserta pelatihan sangat setuju, peserta dapat memvariasikan perpaduan warna pada adonan yang sudah dibentuk menggunakan *playdough*.
27. 80% peserta pelatihan sangat setuju, peserta mampu membuat berbagai bentuk menggunakan *playdough*.
28. 60% peserta pelatihan kurang setuju, peserta merasa kesulitan dalam membentuk APE *playdough*.

29. 80% peserta pelatihan sangat setuju, pelatihan pembuatan APE *playdough* meningkatkan kreativitas tutor dalam membuat media/alat pembelajaran.
30. 60% peserta pelatihan sangat setuju, APE *playdough* yang dibuat peserta dapat dipraktekkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hasil dari perlakuan yang diberikan menunjukkan bahwa aktivitas pelatihan yang dilakukan oleh peserta ternyata mampu meningkatkan kemampuan psikomotorik mereka dengan meningkatnya kreativitas peserta pelatihan dalam menciptakan berbagai bentuk yang sesuai dengan tema pembelajaran pada PAUD dengan baik, hal ini dapat diketahui dari 68% rerata hasil pernyataan angket.

Adapun bentuk kreativitas yang dibuat oleh peserta pelatihan adalah membuat bentuk: kepulauan indonesia, alat transportasi, huruf, angka, ekspresi wajah, bangun ruang, binatang, buah-buahan, rumah, kue, serta berbagai bentuk yang dapat dicetak menggunakan alat bantu cetakan dengan perpaduan warna yang dapat disesuaikan sehingga menciptakan ketertarikan pada anak untuk belajar sesuai dengan tema pembelajaran menggunakan APE *playdough*.

APE *playdough* yang di buat oleh para tutor dari hasil pelatihan yang sudah didapat, dalam penggunaannya pada kegiatan pembelajaran di PAUD Lely Delima sangat positif dirasakan, sebab

anak didik merasa tertarik sehingga menimbulkan rasa keingintahuan pada anak dan anak mencoba membuat suatu bentuk, dengan ketertarikan tersebut kegiatan pembelajaranpun menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

APE *playdough* menjadikan kegiatan mengajar para tutor PAUD Lely Delima RW.06 menjadi lebih terbantu tanpa harus membeli APE yang terjual bebas dipasaran. APE yang dibuat sendiri lebih dapat menyesuaikan kebutuhan pada kegiatan pembelajaran, serta yang utama yaitu keamanannya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan, baik saat menggali data dilapangan maupun dalam penyajian hasil penelitian. Adapun kelemahan dan keterbatasan tersebut antara lain:

1. Item angket yang disusun oleh penulis mungkin belum dapat menjangkau seluruh aspek yang dapat dikemukakan dalam menjaring informasi di lapangan karena keterbatasan peneliti yang masih banyak kekurangan.
2. Peneliti tidak dapat mengumpulkan dan menyajikan informasi secara lengkap dan detail, khususnya tentang peserta pelatihan dikarenakan para tutor memiliki banyak kesibukan dengan pekerjaan dan kegiatan mereka, sehingga waktu responden sangat terbatas untuk melayani peneliti

3. Hasil pelatihan yang efektif didukung oleh proses pelatihan yang efektif. Proses tersebut tidak lepas dari peran fasilitator, peneliti tidak dapat menggali informasi yang variatif dari fasilitator dikarenakan jumlahnya hanya satu orang.

Dari beberapa keterbatasan yang sudah peneliti sampaikan, maka dalam hal ini peneliti berharap adanya penelitian lanjutan oleh peneliti lain dimasa yang akan datang guna mengembangkan hasil penelitian saat ini.